

DIGITALISASI PROFIL DESA KAYULOE BARAT, KECAMATAN TURATEA, KABUPATEN JENEPONTO, SULAWESI SELATAN

Wisjar Maulihadi Ahzan 1*,
Sumartin Rengko HR², Ibrah
Rahmat Anshary N³, Nur
Hikmah⁴, Asnidar⁵, Sri Hasma
Pratiwi⁶, Nurfanining⁷, Zulaikah
Natasha⁸

- 1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Departemen Ilmu Hubungan
Internasional
- 2) Fakultas Ilmu Budaya
Departemen Sastra Daerah
- 3) Fakultas Teknik Departemen
Teknik Sipil
- 4) Fakultas Pertanian Departemen
Budidaya Pertanian
- 5) Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam Departemen
Matematika
- 6) Fakultas Ilmu Kelautan dan
Perikanan Departemen
Manajemen Sumberdaya
Perairan
- 7) Fakultas Pertanian Departemen
Teknologi Pertanian
- 8) Fakultas Ilmu Budaya
Departemen Sastra Inggris

Article history

Received : 1 Juli 2025

Revised : 16 Oktober 2025

Accepted : 12 Desember 2025

*Corresponding author

Email : audicious230522@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban bagi seluruh sivitas akademika, termasuk mahasiswa, yang salah satu wujudnya adalah pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi instrumen utama dalam realisasi program pengabdian tersebut. Kegiatan KKN gelombang 113 ini dilaksanakan di Desa Kayuloe Barat dalam kurun waktu dua bulan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program meliputi observasi langsung untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan desa. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar bagi perancangan program kerja utama, yaitu pengadaan website profil desa. Pengembangan website ini merupakan solusi nyata untuk menjawab kebutuhan informasi desa. Website desa diharapkan dapat berfungsi sebagai pusat informasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas.

Kata Kunci: Website; KKN; Desa Kayuloe Barat; Pengabdian Masyarakat

Abstract

The implementation of the "Tri Dharma Perguruan Tinggi" (Three Pillars of Higher Education) is mandatory for all academics, including students, one of which is community service. The Community Service Program (KKN) is the primary instrument in realizing this service program. The 113th batch of KKN activities was conducted in Kayuloe Barat Village over a two-month period. The method used in the program implementation included direct observation to identify the village's potential and problems. The results of this identification became the basis for designing the main work program, namely the provision of a village profile website. The development of this website is a real solution to address the village's information needs. The village website is expected to function as an information center that is easily accessible to the wider community.

Keywords: Website; KKN; Kayuloe Barat Village; Community Service

PENDAHULUAN

Era digitalisasi menuntut ketersediaan informasi yang cepat dan mudah diakses, termasuk informasi mengenai potensi dan profil suatu daerah. Desa Kayuloe Barat, yang secara administratif terletak di Kecamatan Turatea, Kabupaten Jenepono, memiliki potensi agraris yang signifikan dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Meskipun lokasinya strategis, tidak jauh dari ibu kota kabupaten, penyebaran informasi mengenai potensi desa, produk unggulan, serta kegiatan pemerintahan masih bersifat konvensional dan terbatas. Keterbatasan akses informasi digital ini berisiko menghambat perkembangan dan visibilitas desa di tingkat yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan sebuah media digital yang dapat berfungsi sebagai etalase profil dan pusat informasi desa.

Menjawab permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) diarahkan untuk memberikan solusi praktis. KKN merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, di mana Universitas Hasanuddin secara berkala menempatkan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi guna membantu memecahkan masalah di lapangan. Salah satu program kerja yang diusung adalah "Digitalisasi Profil Desa", yang diwujudkan melalui perancangan dan pengembangan sebuah website resmi untuk Desa Kayuloe Barat. Platform digital ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan informasi, mempromosikan potensi lokal, serta meningkatkan transparansi dan layanan pemerintahan desa kepada masyarakat.

Peran dan fungsi website bagi instansi pemerintahan sangat banyak, mulai dari menginformasikan tugas-tugas dan kegiatan untuk instansi pemerintahan itu tersendiri hingga untuk masyarakat. Dengan mengangkat judul program "Digitalisasi Profil Desa", program kerja ini menekankan pada Pengadaan Website Pemerintahan dan Pembaharuan Profil Desa Kayuloe Barat pada platform digital. Sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh kami Mahasiswa KKN-T Unhas Gelombang 113 di kantor Desa Kayuloe Barat. Diidentifikasi bahwa kebutuhan akan minimnya pengetahuan masyarakat umum terkait profil atau informasi Desa Kayuloe Barat.

Maka dari itu, program kerja "Digitalisasi Profil Desa", hadir untuk menjawab kebutuhan berdasarkan identifikasi tersebut. Serta tujuan dari pembuatan karya ilmiah ini untuk menyampaikan informasi, baik itu terkait Desa Kayuloe Barat ataupun terkait pelaksanaan program kerja "Digitalisasi Profil Desa". Keberhasilan berbagai desa dalam mengoptimalkan potensinya, seperti yang ditunjukkan oleh inovasi pengelolaan di Desa Pongkok (Astuti, 2018), seringkali ditopang oleh kemampuan promosi yang efektif di era digital. Juga diharapkan, karya ini dapat menjadi acuan untuk keberlanjutan penelitian maupun pelaksanaan pengabdian masyarakat kedepannya. Untuk program kerja tersebut saya sebagai penanggung jawab mengimplementasikan ilmu yang saya dapatkan pada perguruan tinggi, yang dimana saya sebagai mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional menerapkan konsep *public relation* pada program tersebut sebagai turunannya.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan program kerja "Digitalisasi Profil Desa" ini dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu : 1. Observasi serta survei kebutuhan konten website dan ensiklopedia digital , 2. Pengerjaan website (Layouting) dan Copywriting pada platform ensiklopedia digital (Wikipedia), serta yang terakhir, 3. Penyerahan Website kepada aparat Desa Kayuloe Barat.

Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan observasi serta survei kebutuhan, dilakukan dalam kurun waktu 2 minggu dan bertempat di Desa Kayuloe Barat. Observasi dan survei dilakukan dengan mengunjungi beberapa pihak dalam hal ini khususnya aparat Desa Kayuloe Barat yang nantinya akan diberikan website. Pada observasi dan survei yang dilakukan, kami menemui dan mewawancarai beberapa aparat desa seperti Kepala serta sekretaris desa. Kemudian dari hasil observasi dan survei yang menggunakan metode wawancara tersebut, dihasilkan identifikasi berupa kebutuhan website untuk Desa Kayuloe Barat serta ketersediaan pemerintah Desa Kayuloe Barat untuk memberikan beberapa informasi atau data terkait desa yang nantinya akan menunjang pembuatan website pemerintahan desa dan copywriting profil desa pada ensiklopedia digital. Adapun hasil identifikasi yang dihasilkan setelah observasi, dirapatkan pada internal posko kemudian dipaparkan dan

disetujui pada seminar program kerja yang diadakan tanggal 30 Desember 2024 pada Aula Kantor Desa Kayuloe Barat.



Gambar 1. Kunjungan Observasi Mahasiswa KKNT-113 Unhas Posko Kayuloe Barat di kediaman Kepala Desa Kayuloe Barat(Rajamuddin, SE.).

Tahapan selanjutnya adalah Pengerjaan website dan Copywriting pada platform ensiklopedia digital. Pengerjaan website dan copywriting menghabiskan waktu kurang lebih 40 hari lamanya. Pengerjaan website berupa layouting fitur yang akan dihadirkan sesuai identifikasi kebutuhan pemerintah desa, adapun fitur yang diberikan seperti akses informasi pada website pemerintahan(Struktur, APBDes, Profil dan Layanan lainnya). Sama halnya dengan website, penambahan informasi juga kami lakukan pada platform ensiklopedia digital, dalam hal ini kami melakukan penambahan informasi penting terkait desa Kayuloe Barat pada platform Wikipedia.



Gambar 2. Layouting website pemerintahan desa Kayuloe Barat dan copywriting informasi desa Kayuloe Barat pada platform Wikipedia.

Tahapan terakhir dari program kerja "Digitalisasi Profil Desa" ini adalah penyerahan akses penuh website kepada aparat Desa Kayuloe Barat, selaku yang akan melanjutkan pengembangan serta mengelola website yang telah dibuat. Penyerahan akses website dilakukan pada aula Kantor Desa Kayuloe Barat pada tanggal 12 Februari 2025 yang diterima oleh Ruslan, S.Pd.i selaku sekretaris desa.



Gambar 3. Penyerahan akses penuh website oleh Mahasiswa KKNT-113 Unhas Posko Kayuloe Barat di kantor Desa Kayuloe Barat.

Perlengkapan Program Kerja

Adapun perlengkapan yang digunakan pada kegiatan ini adalah laptop dengan akses internet, website *hosting & layouting*(wordpress), serta data informasi penunjang (data penduduk, APBDes, Struktur Organisasi, dan sebagainya).

Indikator Ketercapaian

Adanya kegiatan penyerahan website kepada pemerintah desa Kayuloe Barat dengan memberikan akses berupa akun dan password serta adanya pembaruan informasi desa pada platform *Wikipedia*, sebagai pengukur tercapainya program kerja "Digitalisasi Profil Desa".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Program kerja "Digitalisasi Profil Desa" telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Kegiatan diawali dengan observasi dan survei lapangan di Desa Kayuloe Barat untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi yang esensial. Berdasarkan hasil identifikasi, program ini kemudian disosialisasikan dan disepakati bersama aparaturnya serta masyarakat desa melalui sebuah seminar program kerja.

Tahap selanjutnya adalah pengembangan teknis website dan pengisian konten awal (copywriting), yang berlangsung selama kurang lebih 40 hari. Proses pengisian konten dilakukan dengan merangkum data primer hasil observasi serta informasi umum yang relevan mengenai profil desa. Tahap akhir dari program kerja ini adalah serah terima aset digital berupa akun dan password admin website kepada aparaturnya pemerintahan Desa Kayuloe Barat, yang selanjutnya akan bertanggung jawab atas pengelolaan dan pembaruan konten website secara mandiri.

Output Kegiatan

Adapun yang menjadi output dari kegiatan "Digitalisasi Profil Desa Kayuloe Barat" ini adalah berupa adanya website pemerintah desa Kayuloe Barat dan ditambahkannya mengenai informasi terkait desa pada platform *Wikipedia*.



Gambar 4. Website pemerintah Desa Kayuloe Barat

Pembahasan

Kehadiran website resmi desa merupakan langkah awal yang krusial dalam upaya digitalisasi di Desa Kayuloe Barat. Mengacu pada berbagai studi kasus, sebuah website desa yang dikelola secara optimal tidak hanya berfungsi sebagai papan informasi digital, tetapi juga sebagai etalase untuk mempromosikan potensi unik suatu daerah. Sebagai contoh, penelitian oleh Astuti (2018) mengenai Desa Wisata Ponggok menunjukkan bahwa inovasi dan pemanfaatan media digital menjadi faktor kunci dalam mengangkat potensi daerah hingga dikenal luas dan berdampak secara ekonomi.

Website Desa Kayuloe Barat yang telah dibangun saat ini telah berhasil meletakkan fondasi dasar, yaitu menyediakan struktur informasi pemerintahan dan profil umum desa. Meskipun dampak langsung terhadap masyarakat belum dapat diukur, keberadaan platform ini membuka peluang besar untuk pengembangan lebih lanjut. Saat ini, isi website dapat dikatakan belum optimal dan masih terbatas pada informasi dasar. Namun, ini adalah titik pijak yang sangat penting.

KESIMPULAN

Program Digitalisasi Profil Desa yang dilaksanakan dalam rangka KKN-T Gelombang 113 Universitas Hasanuddin bertujuan untuk meningkatkan akses informasi desa melalui pembuatan website pemerintahan Desa Kayuloe Barat serta pembaruan profil desa pada platform Wikipedia. Hasil dari program ini meliputi website desa yang dapat diakses masyarakat dan informasi desa yang diperbarui di Wikipedia, yang diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi transparansi serta pelayanan pemerintahan desa. Rencana tindak lanjut program ini adalah memastikan keberlanjutan dan pembaruan konten website serta Wikipedia sesuai kebutuhan pemerintah desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsip Pemerintahan Desa Kayuloe Barat 2022-2027, Bab II Profil Desa, https://drive.google.com/drive/folders/1Sb319t6ZlzuMu22JbSIDyoNC17w_j_M?usp=drive_link
- Astuti, W. (2018). Inovasi dan strategi pengembangan Desa Wisata Ponggok Klaten Jawa Tengah. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 5(1), 115-130. <https://doi.org/10.24843/JUMPA.2018.v05.i01.p08>
- Rancangan Peraturan Rektor, Nomor: 6/UN4.1/2019, Tentang : Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Program Sarjana Universitas Hasanuddin (Hal.6)
- Syaban, I., Mewengkang, N. N., & Golung, A. (2018). Peranan penggunaan website sebagai media informasi Dinas Pariwisata Kabupaten Halmahera Utara. *Acta Diurna Komunikasi*. Hal. 5